

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Perusahaan memiliki aktifa tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud, namun jenis aktifa tetap yang di miliki mungkin satu sama lainnya dapat berbeda seperti Perusahaan jasa, aktiva tetapnya berbeda dengan aktiva tetap perusahaan, Perkebunan, perkapalan, perkapalan, perminyakan dan lain-lain

Salah satu tujuan utama akuntansi yaitu membuat laporan keuangan yang berisikan informasi berupa data posisi keuangan perusahaan pada suatu periode, untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan maupun hasil produksinya yang ditunjang oleh aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Aset atau disebut aktiva dibagi menjadi aktiva lancar dan aktiva tetap. Pada aktiva tetap ada salah satu pos penting yang terdapat dalam laporan keuangan yang terletak pada sisi aktiva selain aset lancar dan investasi lainnya, karena aset tetap memiliki nilai yang cukup signifikan dibandingkan dengan aset lain. Aset tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode (PSAK 16). Pentingnya pemanfaatan dan penyajian informasi mengenai aset tetap akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan, karena aset tetap merupakan salah satu unsur penting dalam

kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap menjadi bagian penting pada suatu perusahaan baik ditinjau dari segi fungsinya, jumlah dana yang diinvestasikan, maupun pengawasannya.

Pengertian aktiva tetap secara umum adalah aktiva atau aset yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk yang siap pakai yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan oleh perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap berwujud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang seperti antara lain: tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran dapat menunjang operasional perusahaan dalam kelangsungan kegiatan produksinya.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang dinyatakan dalam bentuk Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) pernyataan No. 07 (PSAP 07) tentang Akuntansi Aset Tetap, dalam pernyataan standar ini pengertian aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan masyarakat umum. Tujuan pernyataan standar ini adalah mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap meliputi pengakuan, penentuan nilai tercatat, serta penentuan dan perlakuan akuntansi atas penilaian kembali dan penurunan nilai tercatat. Kewajaran penilaian aktiva tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (2009) yang menyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam

produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Aset tetap yang diperoleh dengan cara membeli, membangun sendiri, maupun hibah dari pihak lain, harus dinilai untuk dicatat dalam laporan keuangan dan perlu disisipkan disetiap periodenya menurut metode penyusutan yang dibuat oleh perusahaan. Aset tetap tidak selamanya terus digunakan perusahaan karena ada aset yang mempunyai masa manfaat terbatas akan berhenti beroperasi, penghentian ini termasuk dalam perlakuan pelepasan aset tetap. Aset yang dilepas perusahaan harus melalui pertimbangan-pertimbangan yang sesuai agar tidak lagi terdaftar dalam akun aset tetap, begitu juga aset tetap yang sudah habis nilai buku, dijual atau ditukar dengan aset tetap yang lain agar aset tetap yang terdaftar sama jumlahnya dengan aset tetap yang beroperasi.

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu merupakan salah satu perusahaan di Kota Atambua, yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan dibidang air minum kepada masyarakat. PDAM Kabupaten Belu didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 14 Tahun 2001 tanggal 25 Oktober 2001 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Belu, merupakan pengalihan status dari Badan Pengelola Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu yang dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 084/KPTS/CK/IX/1980 tanggal 1 September 1980. Tujuan perusahaan adalah turut pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional pada

umumnya dengan menyediakan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat, dan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah. Kantor pusat pelayanan PDAM Belu beralamat di jalan Ahmad Yani No 19a, Atambua, Kabupaten Belu.

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Secara umum BUMD merupakan badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh daerah yang permodalannya berasal dari pendapatan pemerintah daerah yang disisihkan, pendirian BUMD berdasakan peraturan pemerintah daerah bertujuan untuk menambah pendapatan daerah sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah dan memberikan keuntungan yang dapat digunakan dalam pembangunan daerah. Akuntansi untuk BUMD perlu diketahui oleh pemerintah daerah mengingat diterapkan pusat pertanggungjawaban dalam akuntansi pemerintah daerah yang merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah secara keseluruhan. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dijelaskan bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Sama seperti perusahaan lainnya, PERUMDA Kabupaten Belu juga harus mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaannya yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perusahaan berkembang. Kondisi keuangan itu dapat diketahui dari perlakuan atas laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dengan menganalisis

laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan, apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran. PERUMDA Kabupaten Belu memiliki aktiva atau aset tetap yang mendukung kegiatan operasionalnya. Adapun data aktiva tetap berwujud pada PERUMDA Kabupaten Belu yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Daftar Aset Tetap PERUMDA Kabupaten Belu 2022-2023

No.	Jenis Aset Tetap	Periode	
		2022	2023
		Nilai Perolehan	Nilai Perolehan
1.	Tanah	23.730.650	45.306.250
2.	Intalasi Sumber	1.891.609.500	1.918.181.500
3.	Intalasi Pengolahan	1.777.760.670	1.817.410.670
4.	Intalasi Transmisi dan Distribusi	96.738.360.856	96.821.598.076
5.	Bangunan Gedung	217.503.250	217.503.250
6.	Peralatan dan Perlengkapan	216.877.100	222.668.100
7.	Kendaraan	917.994.208	917.994.208
8.	Inventaris Kantor	567.707.295	571.882.295
Total		102.351.543.529	102.532.544.349

Sumber Data: Rincian Aset Tetap PDAM Kabupaten Belu 2022-2023

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari tahun 2022 sampai 2023, nilai perolehan aktiva tetap PERUMDA Kabupaten Belu mendapatkan penambahan dan peningkatan tiap tahun aset tetap. Pada tahun 2022 nilai perolehan perusahaan sebesar Rp.102.351.543.529 dan pada tahun 2023 jumlah nilai perolehan aset tetap mendapatkan peningkatan senilai Rp.102.532.544.349. Dari peningkatan perolehan tersebut, suatu perusahaan tanpa mempunyai aktiva tetap berwujud tidak akan dapat menjalankan usahanya dengan baik, karena aktiva tetap adalah sumber kekayaan ekonomi yang berwujud dan digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya. PERUMDA Kabupaten Belu memiliki banyak aset tetap yang dapat disusutkan berdasarkan nilai perolehan, dimana nilai perolehan dihitung dari awal pembelian aset hingga aset siap dipergunakan untuk kegiatan operasional.

Berdasarkan hasil pra-penelitian, PERUMDA Kabupaten Belu hanya melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap berwujud menggunakan satu metode yaitu metode garis lurus. Metode ini biasa digunakan perusahaan karena dinilai lebih mudah dalam menghitung nilai penyusutan tiap periodenya. Pemilihan metode penyusutan merupakan salah satu pertimbangan dalam penilaian penyusutan, akan lebih baik jika aktiva-aktiva yang ada penyusutannya dihitung menggunakan metode yang tepat, sebab pemilihan metode penyusutan yang berbeda tentunya akan sangat berpengaruh terhadap biaya-biaya usaha, yang berarti mempengaruhi besarnya laba yang akan disajikan dalam laporan Laba Rugi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat perbandingan analisis penyusutan aktiva tetap berwujud dengan menggunakan metode pembebanan menurun, serta penerapan metode revaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan..

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Roza Junita dan kawan-kawan pada tahun 2023 di PDAM Kabupaten Solok Selatan dengan hasil penelitiannya adalah cara perolehan aktiva tetap pada PDAM dilakukan dengan cara dibeli dalam bentuk siap pakai, dibangun terlebih dahulu dan menerima hadiah. Dokumen yang digunakan adalah daftar permintaan barang, order pembelian, kuitansi, surat perintah kerja, bukti permintaan barang dan pengeluaran barang. PDAM Kabupaten Solok Selatan menerapkan metode penyusutan yaitu metode garis lurus. Dalam penerapan akuntansi aktiva tetap pada PDAM Kabupaten Solok Selatan belum diterapkan secara baik. Karena PDAM Kabupaten Solok Selatan hanya berpedoman pada SAK ETAP hanya saja belum seluruhnya yang mana dalam penggolongan aktiva tetap di PDAM Kabupaten Solok Selatan dihitung diatas 5 tahun itu dimasukan kedalam aktiva tetap sedangkan di aturan PSAK No 16 dalam penggolongannya dihitung diatas 1 tahun dinyatakan aktiva tetap.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti Adalah “**Analisis Penerapan Metode Penyusutan Dana Revaluasi Aset Tetap Berwujud Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu**”.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka persoalan penelitian ini Adalah Bagaimana penerapan penyusutan dan revaluasi aktiva tetap berwujud di Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu.

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini Adalah untuk mengetahui penerapan penyusutan dan revaluasi aktiva tetap berwujud di Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu.

2.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan bahan acuan bagi perusahaan untuk memperhatikan perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud, dan revaluasi aset terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi peneliti, agar dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan peneliti mengenai perhitungan penyusutan aktiva tetap berwujud dan juga salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 jurusan akuntansi di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang Bagi peneliti lanjutan, sebagai tambahan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan dengan masalah yang sama.